



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada sebuah desa berada di daerah gurun pasir. Jika ingin pergi ke kota harus melewati gurun pasir ini. Penduduk setempat juga sering tersesat. Oleh karena itu, ditancapkan ranting-ranting pohon di daerah gurun agar dapat melihat arah jalan. Akan tetapi, sering terjadi badai pasir yang menyebabkan penduduk takut melewati gurun pasir itu. Jadi, penduduk setempat memberitahukan kepada semua orang, ketika melewati gurun pasir ini, harus menancapkan ranting pohon dengan tinggi, untuk mempermudah orang lain melihat arah jalan.

Ada seorang pengusaha melewati gurun pasir ini. Dia sangat egois, tidak mendengarkan nasehat, dalam hati dia berpikir dirinya sudah melewati jalan itu, tidak mungkin kembali lagi. Jadi, dia malas untuk meninggikan ranting-ranting pohon.

Ditengah perjalanan, terjadi badai angin, pasir beterbangan menutupi langit. Hari sudah malam, dia terpaksa untuk berputar balik. Namun, dia tidak dapat menemukan ranting pohon yang sudah tertutupi oleh badai pasir. Dia sangat menyesal, merasa kelaparan dan kedinginan. Akhirnya, dia mati di gurun pasir tersebut.

Seandainya hati seseorang tidak rela untuk memberikan kesempatan jalan hidup kepada orang lain, pada akhirnya dia akan ditakdirkan untuk memutuskan kesempatan jalan hidup untuk dirinya sendiri.

Seandainya Hati Seseorang Tidak Rela Untuk
Memberikan Kesempatan Jalan Hidup Kepada Orang
Lain, Pada Akhirnya, Dia Akan Ditakdirkan Untuk
Memutuskan Kesempatan Jalan Hidup Untuk Dirinya
Sendiri!

